

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan merupakan penilaian investor atas keberhasilan perusahaan dalam mengolah sumber daya hingga akhir tahun ini dan tercermin dari harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Di sisi lain, semakin rendah harga saham, semakin buruk nilai perusahaan dan kinerja perusahaan. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan nilai buku (Price to Book Value/PBV) yaitu ukuran nilai perusahaan dengan membandingkan harga per lembar sahamnya.

Berdirinya suatu perusahaan harus mempunyai tujuan yang jelas. Menurut tujuan perusahaan tersebut antara lain mendapat keuntungan yang maksimal, ingin memakmurkan pemilik perusahaan dan mengoptimalkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga sahamnya (Mahendra, Sri artini, dan Suarjaya 2012). Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Kurniasih dan Ruzikna 2017). Semakin tinggi nilai perusahaan, maka bertambah kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Nilai perusahaan dianggap penting dapat mencerminkan kinerja perusahaan sehingga mampu mempengaruhi persepsi dari investor terhadap perusahaan (Rai Prastuti dan Merta Sudiartha 2016).

Sejak awal perusahaan didirikan, para pimpinan perusahaan sudah menetapkan maksud dan tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan. Tujuan dari suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kekayaan atau mencari laba. Berikut ini beberapa tujuan perusahaan antara lain: (1) memaksimalkan nilai perusahaan, (2) memaksimalkan laba, (3) menciptakan kesejahteraan *stakeholder*, dan (4) menciptakan citra perusahaan. semua tujuan ini lebih banyak dibebankan kepada manajer keuangan dengan dibantu oleh manajer lainnya (Andanika & Ismawati, 2017). Tugas manajer keuangan dalam hal memaksimalkan nilai perusahaan adalah memaksimalkan nilai saham perusahaan.

Sejalan dengan industri manufaktur sepanjang 2019 yang mengalami penurunan, saham-saham industri otomotif dan komponennya juga mengalami penurunan sejak awal tahun. Di bursa, sektor aneka industri yang menaungi industri otomotif dan komponen mengalami penurunan 7,03% sejak awal tahun (*year to date/ytd*) seiring dengan penurunan industri manufaktur karena permintaan akan otomotif yang menurun. Dari 13 emiten yang bisnisnya berkuat di bidang otomotif, 11 saham mengalami penurunan sejak awal tahun, hanya satu saham yang menguat, dan 1 saham stagnan, mengacu data Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham yang paling tertekan ialah PT Indo Kordsa Tbk (BRAM) dengan penurunan 39,81% dengan harga terakhir Rp 6.500/saham. Sedangkan saham yang menguat ialah PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) yang mengalami kenaikan 4,35% pada harga Rp

480/saham. Sedangkan hanya 1 saham yang stagnan yakni PT Nipress Tbk (NIPS) yang ditutup pada harga Rp 282/saham. Sahamnya sendiri sudah tidak diperdagangkan sejak 1 Juli 2019 sejak perusahaan mengalami suspensi karena perusahaan telat menyampaikan laporan keuangan kepada pihak bursa. Badan Pusat Statistik (BPS) menyebut industri pengolahan atau manufaktur sepanjang 2019 menurun. BPS menilai, penurunan ini perlu jadi perhatian mengingat manufaktur merupakan salah satu sektor penopang perekonomian RI. Kepala BPS Suhariyanto mengatakan, industri manufaktur pada kuartal IV-2019 tumbuh 3,66% lebih rendah jika dibandingkan kuartal IV-2018 yang hanya tumbuh 4,25%. Industri manufaktur sepanjang 2019 juga menurun jika dibandingkan dengan 2018. Pada 2019, industri manufaktur tumbuh 3,8% turun 12,4% jika dibandingkan pertumbuhan manufaktur pada 2018 yakni 4,3%. Industri manufaktur di kuartal IV-2018 sampai 4,25%. "Berpengaruh besar ke ekonomi Indonesia, karena peranan industri nomer satu. Ini perlu dijadikan perhatian," kata Suhariyanto di kantornya, Rabu (5/2/2020). (Muamar, 2019)

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi sebuah perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ada banyak penelitian yang meneliti mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Suwardika dan Mustanda 2017) dan (Rudangga dan Sudiarta 2016) mengatakan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Oktoriza et al., 2019) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen juga mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wati, Sriyanto, dan Khaerunnisa 2018) dan (Palupi & Hendiarto, 2018) menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dipimpin oleh Yunitasari, Priyadi (2014) menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan juga mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Suwardika & Mustanda, 2017) mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian yang di lakukan oleh (Rudangga & Sudiarta, 2016) dan (Kusna & Setijani, 2018) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ada juga penelitian yang membahas mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Penelitian terdahulu yang di lakukan (Aprilliadi, 2020) Secara Parsial struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang di lakukan oleh (Lubis et al., 2017) menyimpulkan bahwa struktur modal berhubungan negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda juga didapatkan oleh penelitian dari (Nuradawiyah & Susilawati, 2020) yang mengatakan struktur modal

tidak berpengaruh ke nilai perusahaan. Jurnal yang di buat oleh (Anjarwati et al., 2015) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah likuiditas. Masih ada hasil penelitian yang berbeda tentang pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang di lakukan oleh (Maryam et al., 2020), (Oktaviarni, 2019) dan (Alifiani et al., 2020) mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil yang berbeda diperoleh (D. Dewi & Sudiarta, 2017) yang mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ada juga hasil lain dari (Artati, 2020) yang mengatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan nilai perusahaan harus benar-benar sesuai dengan realita yang ada tanpa ada yang di tutupi, termasuk juga pada hasil penelitian yang sesuai dengan apa yang di peroleh. Hal ini sesuai dengan firman Allah swt.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran

yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.” (QS An-Nisa : 58)

Dari hal tersebut, penelitian ini mengambil judul “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan”. Pengambilan judul tersebut didasari oleh fenomena dan *research gap* yang sudah dijelaskan diatas. Masih banyak perbedaan hasil pada penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian modifikasi dari (K. Y. Dewi & Rahyuda, 2020) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI, dengan menambah variabel ukuran perusahaan dan struktur modal dari penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi et al., 2016) dengan judul “Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?

3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan sedikit manfaat untuk ilmu pengetahuan dan memberikan tambahan ilmu terkhusus pada ilmu manajemen keuangan yang

berkaitan dengan profitabilitas, kebijakan dividen, ukuran perusahaan dan struktur modal.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, pengetahuan dan sebagai media ilmu yang di peroleh selama perkuliahan beserta penerapannya langsung dilapangan.

b) Bagi Perusahaan

Bisa dijadikan bahan evaluasi dalam kebijakan internal perusahaan Manufaktur dalam mengelola perusahaannya terutama pada segmen profitiablitas sehingga nilai perusahaan Manufaktur tersebut tidak mengalami penurunan dan bisa meningkatkan nilai perusahaannya.

c) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan bisa membantu para investor dalam menentukan keputusan investasi.

d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan